



























## Revisi 2 Ayu Lestari.doc


Date: 2019-09-03 10:38 WIB

\* All sources 57 | Internet sources 10 | Own documents 13 | Organization archive 29 | Plagiarism Prevention Pool 4


- ✓ [1]  "Atika Bab 1-6.docx" dated 2019-09-02  
2.8% 8 matches
- ✓ [2]  "Bab 1-6 Neneng.docx" dated 2019-08-16  
2.2% 8 matches
- ✓ [3]  "Bab 1-6 Siti Anisa R.docx" dated 2019-08-16  
2.6% 7 matches
- ✓ [4]  "Bab 1-6 Nova.docx" dated 2019-08-13  
2.3% 7 matches
- ✓ [5]  "BAB 1-6 Eka Tanti.docx" dated 2019-08-13  
1.9% 6 matches
- ✓ [6]  "nova Nur Mindawati.docx" dated 2019-08-15  
1.9% 6 matches
- ✓ [7]  "Bab 1-6 Nurul Aini.doc" dated 2019-08-13  
1.8% 5 matches
- ✓ [8]  repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25721/1/FARADILLA DESNIAWATI.pdf  
1.8% 6 matches
- ✓ [9]  "bab 1-6 Marita.docx" dated 2019-08-15  
1.4% 4 matches
- ✓ [10]  "Bab 1-6 Felicia.docx" dated 2019-08-15  
1.3% 6 matches
- ✓ [11]  "Bab 1-6 Rini.doc" dated 2019-09-02  
1.7% 5 matches
- ✓ [12]  "SANTI 1- 6 .docx" dated 2019-07-03  
1.4% 4 matches
- ✓ [13]  "Lilies Hidayah.docx" dated 2019-08-16  
1.2% 6 matches
- ✓ [14]  "Bab 1-6 Dini F .docx" dated 2019-08-15  
1.1% 5 matches
- ✓ [15]  "Bab 1-6 Lilis H.docx" dated 2019-08-15  
1.2% 6 matches
- ✓ [16]  "Bab 1-6 Rizki Andriani.doc" dated 2019-09-02  
1.3% 5 matches
- ✓ [17]  "Bab 1-6 Mutia Retno.docx" dated 2019-09-02  
1.1% 2 matches
- ✓ [18]  "revisi felicia.docx" dated 2019-08-16  
1.0% 5 matches
- ✓ [19]  "Oktavianti Bab 1-6.docx" dated 2019-09-02  
1.0% 5 matches
- ✓ [20]  <https://id.123dok.com/document/myj77vpy-...edan-tahun-2012.html>  
1.0% 3 matches
- ✓ [21]  "Bab 1-6 SELY KRISNA (161310039).docx" dated 2019-09-02  
1.1% 4 matches
- ✓ [22]  "Revisi 2 Muslikhatul.docx" dated 2019-09-02  
0.9% 5 matches  
⊕ 1 documents with identical matches
- ✓ [24]  [repo.stikesicme-jbg.ac.id/1292/2/151310056](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1292/2/151310056) ELSY KTI.pdf  
1.0% 4 matches
- ✓ [25]  "Bab 1-6 Ayu Rahayu.docx" dated 2019-08-16  
1.0% 4 matches
- ✓ [26]  "BAB 1-6 Nurul Faza.doc" dated 2019-09-02

- ✓ [26]  0.9% 3 matches


---

- ✓ [27]  "Bab 1-6 Yesi Milasari.doc" dated 2019-08-13  
0.7% 4 matches


---

- ✓ [28]  <https://text-id.123dok.com/document/1y96...n-1-tujuan-umum.html>  
0.8% 2 matches


---

- ✓ [29]  "Ria Mei Bab 1-6.docx" dated 2019-09-02  
0.8% 3 matches


---

- ✓ [30]  "Bab 1-6 layla.docx" dated 2019-09-02  
0.8% 3 matches


---

- ✓ [31]  from a PlagScan document dated 2018-09-18 08:40  
0.8% 3 matches


---

- ✓ [32]  "Revisi 2 Atika.docx" dated 2019-09-03  
0.7% 2 matches


---

- ✓ [33]  "Revisi 2 Devi Andriani.doc" dated 2019-09-02  
0.6% 3 matches


---

- ✓ [34]  "revisi mamlaatul.docx" dated 2019-08-16  
0.5% 3 matches



---

- ✓ [35]  "Devi Andriani.docx" dated 2019-08-16  
0.6% 3 matches


---

- ✓ [36]  "Savana Herawati.docx" dated 2019-08-16  
0.7% 2 matches


---

- ✓ [37]  "Bab 1-6 mei.docx" dated 2019-08-15  
0.5% 3 matches  
 1 documents with identical matches


---

- ✓ [39]  "Bab 1-6 Nur Lina.docx" dated 2019-08-16  
0.6% 2 matches


---

- ✓ [40]  "Evy Intan.docx" dated 2019-08-15  
0.6% 2 matches


---

- ✓ [41]  [repo.stikesicme-jbg.ac.id/view/subjects/RAK.html](https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/view/subjects/RAK.html)  
0.5% 1 matches


---

- ✓ [42]  [repository.upi.edu/25493/6/T\\_POR\\_1403019\\_Chapter3.pdf](https://repository.upi.edu/25493/6/T_POR_1403019_Chapter3.pdf)  
0.4% 2 matches


---

- ✓ [43]  "Bab 1-6 Dini.docx" dated 2019-08-15  
0.6% 2 matches


---

- ✓ [44]  "Bab 1-6 Siti Nur.docx" dated 2019-08-15  
0.5% 2 matches


---

- ✓ [45]  "Bab 1-6 Deny Natalia.docx" dated 2019-08-15  
0.5% 2 matches


---

- ✓ [46]  "revisi skripsi awang bab 1-6.doc" dated 2019-07-09  
0.4% 2 matches


---

- ✓ [47]  "BU TUTUT 1-6.docx" dated 2019-07-03  
0.4% 2 matches


---

- ✓ [48]  "revisi 1 eka tanti.docx" dated 2019-08-15  
0.5% 1 matches


---

- ✓ [49]  "BAB 1 -6 Vira Widi.docx" dated 2019-08-15  
0.4% 1 matches


---

- ✓ [50]  from a PlagScan document dated 2018-08-24 02:26  
0.3% 1 matches


---


- ✓ [51]  from a PlagScan document dated 2018-08-21 03:19  
0.3% 1 matches

---


- ✓ [52]  "Revisi 2 Evy Intan.docx" dated 2019-09-02  
0.3% 1 matches

---


- ✓ [53]  [digilib.uinsby.ac.id/15849/2/Abstrak.pdf](https://digilib.uinsby.ac.id/15849/2/Abstrak.pdf)  
0.3% 1 matches

✓ [54]  ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/8396  
**0.3%** 1 matches


---

✓ [55]  repository.upi.edu/14725/  
**0.3%** 1 matches


---

✓ [56]  https://www.academia.edu/28060087/Kajian\_sempadan\_pantai  
**0.3%** 1 matches

---

✓ [57]  "Bab 1-6 KHOIRUL ANWAR.docx" dated 2019-08-15  
**0.3%** 1 matches

---

✓ [58]  from a PlagScan document dated 2018-08-06 02:39  
**0.3%** 1 matches

---

**20 pages, 2245 words**

**PlagLevel: 9.2% selected / 23.1% overall**

51 matches from 59 sources, of which 10 are online sources.

**Settings**

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: *--*

# BAB I

## PANDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Insident irate (Incidencei Ratie) pada tahun 2016 di Indonesia penyakit demam berdarah terebesarakan enam puluh empat koma delapan per seratus ribu penduduk, kemudian ada perbandingan tahun 2015 yaitu 5418 pir 10. Ada sebuah ketargetan studi kurang lebih empat puluh Sembilan per seratus ribuh penduduk. Mengalami penurunan pada tahun dua ribu tujuh belas,tetapi tetap saja harus waspada dengan peningkatan selanjutnya.

Manusiawi melebihikan menyeringkan dipaparkan mengolehkan gigit Aedes aegipti membandingkan jenis Aedes yang lain. Diutamakan mendalami keaktivitasan digigit seekor nyamuk diluar dan didalam rumah, tertarik menghadapkan darah manusiawi, menyanggupi menghisap darah berapa kali dan menyanggupi ditahankan menghadapkan mengeringkan dan temperatur rendah mendalami stadium akhir dijadikan sebagaimana vektor pertama Demem Berdaraah Dengu (Adrial, 2014). Penyebabnya demam berdarah yaitu virues dengue masuk didalam genus Flaviivirus, kerabat Flaviviridae. Flavivirus merupakan virus diameter tiga puluh mili, terdirikan dari asam ribonukleat rantai tunggal memiliki berat molekul empat kali seratus enam (Rusjdi, 2014).

Mengendalikan demam serta melakukan Indonesia bisa melakukan suatu jenjang tentang (PSN) sebuah peemberantasan sarang nyamuk. Pemerintahan Indonesia merencanakan budidaya dengan kelanjutan dari masyarakat

kemudian inti pemasangan empat eM (mengurass, menutupp, mengubbur, memmantau), didalam penampungan di beri ikan, diberi abathe juga di wujudkan laksana pergerakan satoe rumahan satuh Juumanttik. Berhasilan giat mendapat ukuran denan Nilai Bebbas Jentek (NBJ) (Kemenkes RI, 2016).

Dasaran later belakung atasan makha teliti bermaksut melakukan iddentifikasi entik Aides aigipti dussun Plosogerang.

## 1.2 Masalah Rumusan

1. Appakah tedapat jintik amuk Aedis aigipti perpada kammar manddi Dusun Ploshogerang Jumbang?

## 1.3 Tujuan Peneliti

## 1.4 Manfaat Penelkitian

### 1.4.1 Manpaat Teoritis

Hasiel ini pada penelitti mengharapkan depet beri sesumbangan pikiiran dengan wawasan berbagi pekembangan khusus ilmuwan sehat bidang Parasitolog.

### 1.4.2 Mainfaat Praaktis

#### A. Baggi Instituisi

Penelitian dalam hasil mengharapkan pemberian pemanfaat serta tambahan bebahan pembacaan berbagi semua mahasiswa yang ada di Setikes Insan Chendekia Medica Jumbang sertah bisa berikan penyumbangan suatu pemikir bahagi perkembang ilmuan mengetahui yg dapatan dipergunakan sebagei bahanan pengabd di masyharakat.

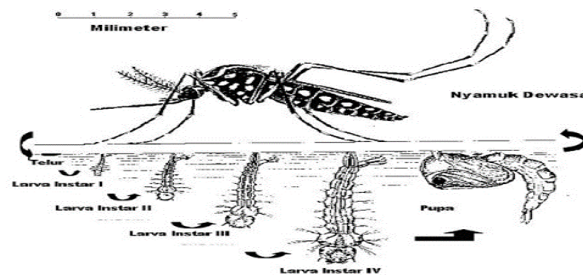
## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Taksonomi *Aedes aegypti*

##### 2.2.1 Morfologi

Nyamok *Aedes aegypti* dengan ukuran kecil berbanding dengan nyamuk lainnya. Warna dasarnya hitam berbintik putih pada badan bagian sayap dan kaki (Septianto, 2014).



Gambaran Siklus kehidupan *Aedes aegypti* (Sumber : CDC, 2011)

##### 2.2.2 Telur

Membentuk elips pada telur atau oval memanjang, dengan warnanya yang kehitaman, alat pelampung tidak dimiliki oleh nyamuk ini. Telur nyamuk diletakkan di air. Nyamuk *Aedes aegypti* betina menghasilkan sebanyak seratus telur setelah darah manusia dihisap. Telur yang diletakkan di air yang kering bisa mempertahankan selama enam bulan. Kemudian mereka menetas menjadi jentek sekitar satu sampai dua hari pada rendaman air (Desniawati, 2014).



Gambar 2.2 : <sup>[8]</sup> Telur *Aedes aegypti* (Sumber : CDC, 2011)

Teliur terletak pada permukaan dinding koridor yang basah. Memerlukan tempat lembab untuk telur agar hidup selama 2 hari. Menetasnya sebuah telur beberapa menit setelahnya tenggelam dalam air. Lama sepanjang siang hari musim panas biasanya presentase menetas pada saat didalam air lebih tinggi. Jika telur yang menetas lebih sedikit maka itu terjadi karena dipengaruhi waktu siang yang pendek (Septianto, 2014).

### 2.2.3 Larva

Perkembangbiakan larva bisa dipengaruhi oleh bahan organik, temperatur suhu serta. Larva bisa hidup dengan suhu 6-7 derajat selsius akan berakibat fatal jika periodenya pendek (Septianto, 2014).

*Aedes aegypti* memiliki ciri-ciri :

- a) memiliki sipon (corong udara) di ekor. Memiliki rambut dibagian ekor.
- b) tidak ditemukannya rambut pada segmen abdomen
- c) adanya comb scale pada semua sisi abdomen
- d) comb scale bentuknya kayak duri
- e) ada sepasang duri panjang yang berbentuk kurva serta dikepala ada sepasang rambut.



Gambar 2.3 : larva uget-uget (Sumber : CDC, 2011)

Pada larva ini sensitive dengan rangsangan cahaya, serta saat akan masuk kedalam air saat terjadi rangsangan.

Didasar wadah larva mengumpulkan makanannya. Alga, bakteri, spora dan protozoa merupakan makanan larva. Corong udara pada larva akan ditempatkan pada permukaan air saat mengambil makanan. (Sari, 2017).

1.	Aedesa egypti	Berkembang biak pada tempat seperti air menggenang, penampungan air, plastic bekas, kaleng (Sambel DT, 209).

#### <sup>[9]</sup>▶ 2.2.4 Pupa

Berbentuk bengkok pada tubuhnya, pada bagian kepala dan dada lebih besar seperti koma (Desnawati, 214).





: Pup *Aedes desae gypti* (Sumber :)

Sobeknya selongsong pupa pada waktu dua sampai tiga hari pupa makan jadi dewasa. Perkembangan pupa membutuhkan suhu optimal 27-32 derajat.

### 2.3 Morfologi Aedes Dewasa

Sebelum terbang nyamuk akan istirahat terlebih dahulu di permukaan air pada periode singkat, supaya badan dan sayapnya kering terlebih dahulu. Sebelum kemunculan nyamuk betina, nyamuk jantan akan muncul terlebih dahulu. Nyamuk betina mengisi tenaga dengan memakan sari buah tumbuhan pada hari pertama, setelah itu baru kawin serta darah manusia dihisap. Nyamuk betina dapat mencapai umur dua sampai tiga bulan (Sepitianto, 2018).



*Aedes aegypti* Dewasa (Sumber :)

Kebiasaan nyamuk betina yaitu berulang kali saat menghisap darah (multiple bite) siklus gonore memiliki tujuan lambungnya dipenuhi darah.

### 2.3.2 Aedes aegypti memiliki tempat perindukan

Tempat penampungan air di sekitar rumah seperti genangan air, barang bekas yang berisi air merupakan tempat berkembang biaknya nyamuk aedes. Pada genangan air yang ada di tanah tidak bisa dibuat berkembang biak oleh nyamuk (Septianto, 2014).

Aedes menggunakan tempat penampungan air sebagai tempat berkembang biak. Populasi nyamuk pada musim hujan bisa meningkat dikarenakan telur yang sebelumnya belum menetas ketika di TPA. Keadaan seperti itu dapat menyebabkan penularan DBD meningkat (Desniawati, 2014).

## 2.4 Patogenitas

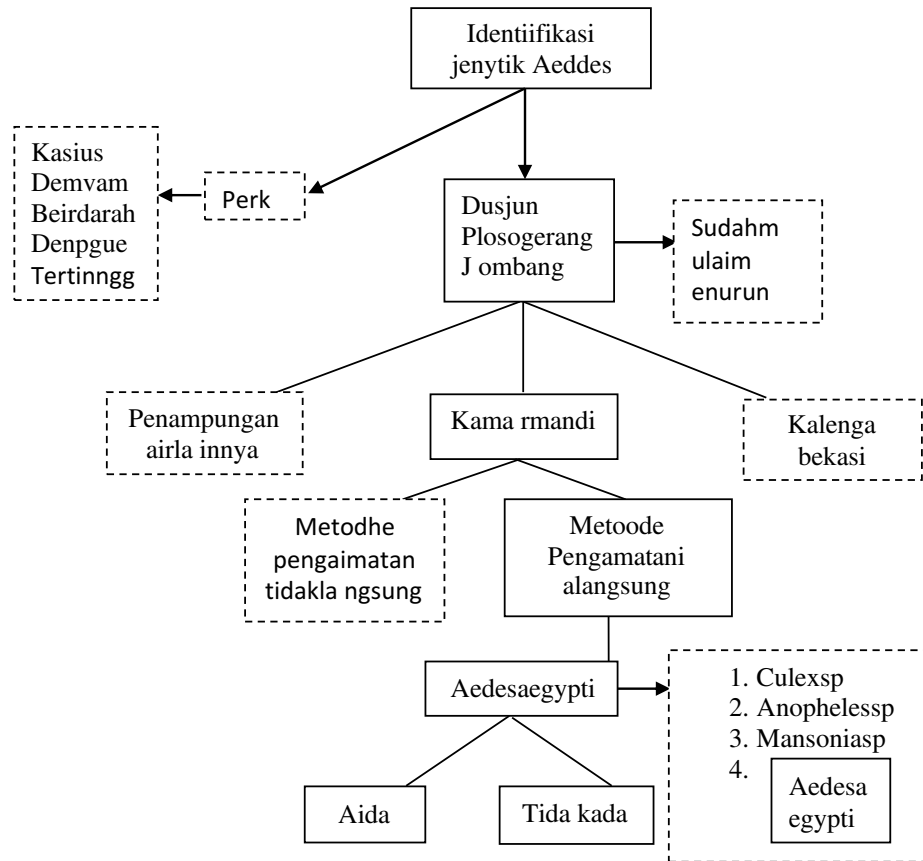
DBD terjadi karena digigit oleh nyamuk aedes aegypti yang sudah memiliki virus dengue (Sari, 2017).

Penularan virus dengue melalui gigitan nyamuk kepada manusia. Tahap replikasi dengan organ target setelah itu sel darah merah dan jaringan limfatik akan terinfeksi oleh virus. Virus akan bereplikasi dan berlipat ganda pada tubuh nyamuk. Kelenjar saliva terinfeksi kemudian virus akan bereplikasi pada kelenjar aedes dan ditularkan pada manusia (Septianto, 2014).

Anak-anak, bayi dan orang dewasa bisa di serang oleh penyakit demam berdarah, gejala yang dialami yaitu demam tinggi selama kurang lebih 1 minggu. Sindrom syok merupakan salah satu penyebab kematian pada penyakit demam berdarah. Sebelumnya badan akan mengalami pendarahan pada kulit, kegagalan pada pendarahan dan hepatomegaly (Sarie, 2014).

BAB III  
KERANGKAI KONSEPTUAL

1.1 Kerangka Konsseptual



Keterangan :  Diteeliti

Tidak diteliti

### 3.2 Penjellasan Kerangka Konsep

Dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya jentik nyamuk aedes di Dusu Plosogerag.

Awal penelitian ini dengan mengambil larva di kamar mandi yang terbuka, setelah itu melakukan pengamatan larva di Stikes Icme. Kemudian ciri-ciri aedes aka muncul dengan shipon besar, pendek warna hitam, bulu seperti sisir.

## BAB IV METODHE PENELITIAN

### <sup>[6]</sup>▶ 4.1 Tempat dan Waktu penelitian

#### 4.1.1 Waktu penerlitian

Dilaksanakan penelitian mulai bulan Apriel 20719 sampail bulaen Agustus 2019.

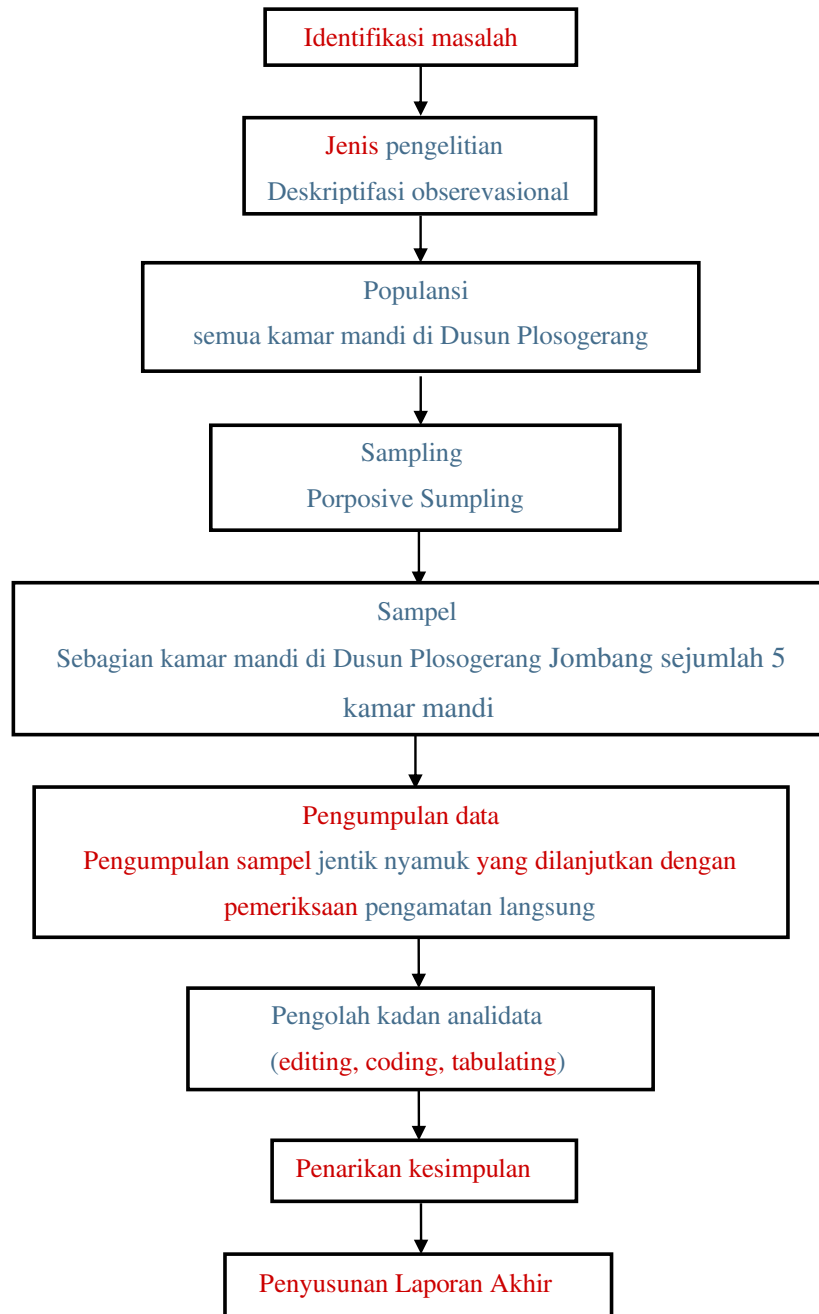
#### 4.1.2 Teempat penelitian

Sampel diambil dari Dusun Plosogerang Desa Plosogeneng Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Kemudian penelitian di lakukan di laboratorium Stikes Icme.

#### 4.2 Rancangan Penlitian

Rancangan penelitian pada penelitian ini yaitu deskriptif observasional. Desain ini digunakan peneliti karena penelitian ini hanya ingin tahu keberadaan jentik nyamuk pada kamar mandi di Dusun Plosogerang Jombang.

<sup>[4]</sup> 4.3 Kerangka Kerja



#### <sup>[4]</sup>▶ 4.4 Populasi, Sampling dan Sampel

##### 4.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generasi terjadi sebagai objek atau subjek yang punya kualitas serta karakter yang di tetapkan ditarik kesimpulan dan dipelajari oleh peneliti (Putri, 2017).

Populasi penelitian ini adalah semua kamar mandi di Dusun Plosogerang Desa Plosogeneng Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

##### <sup>[1]</sup>▶ 4.4.2 Sampling

Purposive Sampeling yaitu sampel diambil berdasarkan suatu pertimbangan yang dibuat oleh peneliti sendiri yang berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah di buat seperti tidak dikuras selama lebih dari satu minggu dan penampungan air yang terbuka (Notoiadmojo, 2010).<sup>[1]</sup>▶ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purpoisive Samipling.

##### <sup>[17]</sup>▶ 4.3.3 Sampel

Sampel merupakan sebuah proses dalam penyeleksian sampel yang akan digunakan pada penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel yang digunakan akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Putri, 2017).

<sup>[25]</sup>▶  
4.5.2 Definisig Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Definnisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operacsional	Alat ukur	Kategori	Parameter	Skala
Jentik nyamuk Aedes pada kamar mandi yang terbuka di Dusun Plosogerang	Suatu uji untuk mengetahui larva Aedes aegypti				

4.6 Peralatan dan Bahan

Bahan dan peralatan yang akan digunakan pada pengambilan sampel jentik nyamuk aedes dikamar mandi yaitu sebagai berikut :

1. Pengambilan larva menggunakan pipet



## <sup>[2]</sup>▶ 1.7 Teknik Pengumpulan Data

### 4.7.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah pengkajian data terkumpul, kemudian melakukan pengolahan data dengan tahapan editing, coding, tabulating.

Pengkodean kemasin jas data penelitian ini adalah :

### <sup>[10]</sup>▶ 4.7.2 Analisa Data

**Analisa data** yaitu suatu bagian yang begitu **penting untuk mencapai** sebuah tujuan peneliti (Nursialam, 208)

Padapen elitian indata yangelah terkump uldiolah dalabentuk tabel distrib usifrek uensi yangdike lompokkan dalaka tegori yanlarva Aedesegypti dalami turumah.

1000 %	= Seluruhnya
76 % - 99 %	= Hampiri seluruhnya
51% - 75 %	= Seba gian besar
50 %	= Setengahnya
26 % - 49 %	= Hampir dari setengah
15 % - 25 %	= Sebagiakecil
0 %	= Tidakada satupun

### <sup>[4]</sup>▶ 4.8.1 Data Umum

**Penyajian data** ini akan di berikan **dalam bentuk tabel** akan menunjukkan positif negative, jenis larva dan nama penduduk.

#### 4.8.2 Data Khusus

Penyajian data khusus ini di sajikan dengan bentuk tabel distribusi frekuensi yang akan menunjukkan larva aedes dikamar mandi kemudian menggambarkan karakter pada tujuan peneliti.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### <sup>[1]</sup>▶ 5.1 Hasil Penelitian

##### <sup>[16]</sup>▶ 5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Parasitologi Stikes Icme Jombang Jln Halmahera Nomer tiga puluh tiga, Kaliwungu, Kabupaten Jombang sampel diambil dari dusun Plosogerang Desa Plosogeneng Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.<sup>[2]</sup>▶

91 Hasil dari identifikasi jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada kamar mandi d Dusun Plosogerang Jombang.

#### 5.2 Pembahasan

Larva nyamuk yang saya temukan dikamar mandi dusun plosogerang Jombang bisa di jadikan sebuah parameter jika diDusun itu masih memiliki suatu peluang terinfeksi dbd yang di peroleh dari gigitan nyamuk.

Pada pengurusan kamar mandi yang dalamnya 1 meter perlu dilakukan dengan rajin sekurangnya seminggu sekali supaya aedes tidak bisa bertelur di situ. Pernyataan ini sama dengan milik (Desniawati, 2014)prngurusan pada kamar mandi bisa mengatasi atau mengurangi terjadinya demam berdara dengue. Kamar mandi yang sudah lebih dari satu minggu sebaiknya dilakukan pembersihan atau menyikat dengan deterjen supaya tidak dijadikan sarang nyamuk. Walau semua masyarakat sudah membersihkan tetapi dinding dinding penampungan tidak

disikat itu sama saja masih bisa di pakai bertelur nyamuk. Cara membersihkan kamar mandi yang benar yaitu dengan menyikat bersih pada kamar mandi, jangan hanya membuang airnya saja atau mengganti airnya saja tetapi perlu dilakukan penyikatan. Larva *Aedes aegypti* yang ditemukan dikamar mandi sebanyak 100% bisa menunjukkan bahwa masih terdapat jentik *Aedes aegypti* penyebab penyakit Demam Berdarah Dengue di Dusun Plosogerang.

Cara pengasapan (fogging) untuk memberantas nyamuk dewasa, diberikan bubuk abate dan ikan laut pada tempat-tempat penampungan air untuk membunuh jentik dan telur, menggunakan kelambu saat tidur, menyemproti ruangan dengan insektisida, kemudian menggunakan henbodi anti nyamuk. Semua itu merupakan cara lain dari pemberantasan sarang nyamuk (Sumarni, 2016).

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasar penelitian ini telah dilaksanakan bisa menyimpulkan bahwa di Dusun Plosogerang ditemukan seratus persen jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrial, 2014. Survei Larva Nyamuk Aedes Vektor Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang Prov. Sumatera Barat.
- Arifudin Muhammad, 2014. Survei Larva Nyamuk Aedes Vektor Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang Prov. Sumatera Barat.
- Dinkes Prov. Jawa Timur, 2017. Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur tahun 2016. [Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur](#). Kota Surabaya.
- Desniawati F, 2014.<sup>[8]</sup> [Pelaksanaan 3M Plus Terhadap Keberadapan Larva Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Bulanan Mei-Juni Tahun 2014](#).<sup>[31]</sup> Fakultas Kedokteran gigi dan Ilmu Kesehatan jiwa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Kemenkeus RI, 2016. Infodiatin: situasi DBD di Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Munif Amruli, 2009. Nyamuk Vektor Malaria dan Hubungannya Dengan Aktivitas Kehidupan seseorang di Indonesia.
- Nursalaman, 2008.<sup>[3]</sup> [Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Salemba Medika](#). Jakarta : 77-101
- Notoatmodjo, S 2010.<sup>[3]</sup> [Metode Penelitian untuk Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta : 176](#)
- Putri Firasanti Puji, 2017. Gambarnya Perasan Daun Beluntas Terhadap Kematian Jentik Nyamuk Aedes aegypti.<sup>[39]</sup> [Programer Studi Diploma DIII Analisis Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang](#). Jombang.
- Profil Data Indonesiamu, 2017. Penyakit Tular gatal Vektor dan Zoonosis [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- Profil Data Jatima, 2017. Penyakit [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- Profil Kesehatan Kabupaten Jombang, 2017. Penyakit Menular Bersumber Binatang. [dinkes.jombangkab.go.id](http://dinkes.jombangkab.go.id)
- RamadhaniTri, WahyudFajar Bondan, 2015. Keanekaragaman dan Dominasi Nyamuk di Daerah Endemis Filariasis Limfatik Kota Pekalongan. Pekalongan.
- RusjdRenita Selfi, 2014. Survei Larva Nyamuk Aedes Vektor Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang Prov. Sumatera Barat.

Rosa E, SitSalmah, Dahelmi, Syam suardi, 2015. Detection of Trran sovarial Dengue Virus with RT-PCR in Aedes albopictus (Skuse) Larvae Inhibiting Phyto thelmata in Endemic DHF Areas in West Sumatra. Indonesia. American. Journal of Infec tious Diseases and Microbiology. 3 (1) :14-17.

Sembel DT, 2009. Entom ologi Kedokteran. Penerbitan ANDI Yogyakarta.

Sari Muna, 2017.<sup>[1]</sup>▶ **Perkemb an dan Ketahanan Hidup Larva Aedes aegypti Pada Beberapa Media Air Yang Berbeda.** Fakultas Mate matika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung. Lampung.

Sumarni, 2016. IdentifikaLarva Aedes aegypti Pada Penampungan Air Masyarakat Di RW 1 Kelura hanPadaleu Kecamatan Kambu Kendari Sulawesi Tenggara. DIII Politek Kesehatan Kemenkes Kendari Jurusan Analis Kesehatan. Sulawesi Selatan.

Supriyono, Tan Suriyani, Hadi sumawati Upik, 2017. Perilaku Nyamuk Mansonia dan Potensi Reser voar Dalam Penularan Filariasis Desa Gulingan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan.

Septianto Argi, 2014.<sup>[8]</sup>▶ **Hubunganntara Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Keberadaanentik Nyamukedes AegyptDi Rw 7 Kelurahanukorejo Kecat aman GunungPati KotSemarang.** <sup>[8]</sup>▶ **Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakatakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang 2014.** Semarang.